



PENGEMBANGAN MEDIA ANIMASI DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 BAUBAU

Sri Yuliandha, Unhaluddin T Kurniawan

Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau

Email: srynanda760@gmail.com

Abstrak: Pengembangan media animasi dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan disiplin belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Baubau dilatarbelakangi oleh belum adanya pengembangan media yang diterapkan pada layanan bimbingan kelompok, sehingga perlu adanya inovasi dalam penggunaan media layanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan kepraktisan media animasi dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan disiplin belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Baubau. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode pengembangan (R&D) versi model ADDIE yang dibatasi pada beberapa tahap saja. Tahap-tahap tersebut meliputi: a) tahap pengumpulan informasi, b) tahap perencanaan, c) tahap pengembangan produk, serta d) tahap validasi dan uji coba. Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket dan wawancara. Angket ditujukan kepada validator materi, validator praktisi dan validator media serta subjek uji coba sejumlah 12 siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Baubau. Hasil validasi oleh ahli materi dan ahli praktisi terhadap animasi dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan disiplin belajar siswa diperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 133 dengan persentase sebesar 81,12% termasuk dalam kriteria “Sangat Layak”. Hasil validasi oleh ahli media diperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 10 dengan persentase sebesar 93,33% termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Sedangkan hasil dari tanggapan siswa diperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 6 dengan persentase sebesar 75% termasuk dalam kriteria “Sangat Baik dan Sangat Layak”.

Kata Kunci : Media Animasi, Bimbingan Kelompok, Disiplin Belajar

PENDAHULUAN

Disiplin belajar adalah merupakan kecenderungan sikap mental untuk mematuhi aturan, tatatertib, dan sekaligus merupakan pengendalian diri, agar dapat menyesuaikan diri dari berbagai peraturan yang berlaku dilingkungan sekolah serta disiplin belajar juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi atau yang menunjang keberhasilan dalam belajar siswa (Telaumbanua, 2018).

Siswa yang mempunyai disiplin dan motivasi belajar yang tinggi akan mempunyai keinginan dan melakukan kegiatan belajar lebih tekun untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Daryanto seperti dikutip (Jailani) bahwa faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah faktor psikologis (perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan) (Lestari & Miftakhul’Ulum, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, fakta di SMP Negeri 4 Baubau bahwa ada beberapa siswa kelas VIII memiliki kedisiplinan belajar yang rendah seperti siswa malas dalam menerima pembelajaran, siswa terlambat masuk kelas, siswa

yang tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, kurangnya sopan santun kepada guru dan sesama siswa. Dampak dari ketidakdisiplinan siswa yaitu tidak masuk sekolah, terlambat datang ke sekolah, tidak bisa menguasai atau memahami materi pelajaran, tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, sering ditegur guru, dan prestasi belajar rendah.

Olehnya itu, maka upaya peningkatan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Baubau tersebut perlu dilakukan, sehingga dapat terbentuk karakter siswa yang lebih bermoral. Untuk mencapai hal tersebut tentunya bukanlah hal yang mudah, diperlukan usaha yang lebih dari semua pemangku kepentingan di sekolah, terutama bagi guru BK sebagai wadah bimbingan dan konseling bagi siswa yang ingin mendapatkan pertolongan atau bantuan dalam menyelesaikan persoalan yang sedang dihadapinya.

Layanan yang diberikan oleh guru BK di sekolah dalam menangani ketidakdisiplinan pada siswa masih belum bisa menyelesaikan permasalahan siswa sebab masih banyak siswa yang

mengulangi kesalahan yang sama. Dengan rendahnya disiplin belajar pada siswa diperlukan upaya untuk menangani masalah tersebut yaitu peneliti memberikan salah satu layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media animasi untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. Layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media animasi merupakan suatu layanan bimbingan kelompok yang diberikan kepada sekelompok siswa, yang memungkinkan setiap anggota kelompok memperoleh informasi yang berguna bagi pengembangan kehidupannya sehari-hari, membantu anggota kelompok menyusun rencana dan keputusan yang tepat dan memberikan gambaran melalui media animasi agar setiap anggota kelompok dapat mengamati tingkah laku dan mempraktekkan didalam kehidupan sehari-hari, serta dapat mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa. Menurut Mayer (Aeni et al., 2022) animasi dapat diartikan sebagai kumpulan gambar gerak yang berupa objek dengan diberi efek agar tampak nyata dan menarik. Pemberian tulisan-tulisan, pemberian warna yang tepat, serta audio menjadikan media pembelajaran audio visual berbasis video animasi menjadi menarik.

Penelitian terdahulu terkait video animasi dilakukan oleh Andini Dewanti & Adi putra dengan judul Pengembangan Video Animasi untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar. Hasil penelitiannya bahwa video animasi berbasis problem-based learning IPS sangat layak dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran materi sejarah kemerdekaan Indonesia kelas 5 SD. (Dewanti & Putra, 2022).

Penelitian ini juga merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh San Putra yang berjudul, Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Siswa. Dimana hasil yang diperoleh terjadi peningkatan yang signifikan yang membuktikan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan sikap kedisiplinan siswa (Putra et al., 2019).

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media animasi dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan disiplin belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Baubau.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Produk yang dikembangkan dari penelitian ini adalah media animasi menggunakan model ADDIE dimana prosedur pengembangan yang dilalui dalam penelitian yaitu 7 tahapan yang terdiri dari tahap analisis kebutuhan, penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan pengembangan, pengembangan produk awal, uji kelompok kecil, revisi, dan validasi ahli (Joyo Sampurno et al., 2015).

Subyek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Baubau sebanyak 12 orang siswa. Instrumen pengumpulan data dalam pengembangan media animasi ini menggunakan instrumen berupa angket dan wawancara.

Validator dalam pengembangan media ini berjumlah 3 orang yaitu ahli materi (Edison, S.Pd., M.Pd) dosen Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Buton, ahli media (Rando, S.Kom., M.Eng,) dosen Rekayasa Komputer Universitas Muhammadiyah Buton, dan ahli praktisi (Juma, S.Pd) guru BK SMP Negeri 4 Baubau.

Analisis data yang dipergunakan dalam mengembangkan media animasi dalam layanan bimbingan kelompok untuk peningkatan disiplin belajar ini ialah analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif.

Menurut Arikunto (2014:246) Bahwa: data kuantitatif berupa angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh presentase. Kadang-kadang presentase dimaksud untuk mengetahui status sesuatu yang dipresentasikan dan disajikan tetap berupa presentase. Sesudah sampai dipresentase lalu ditafsirkan dengan kalimat bersifat kualitatif. Jawaban yang diperoleh melalui angket dijumlahkan atau dikelompokkan sesuai dengan bentuk instrument yang digunakan. Kriteria presentase dengan menggunakan rumus :

$$p = \frac{\sum x}{\sum y} \times 100$$

Keterangan:

P = presentasi
 $\sum x$ = jumlah skor yang diperoleh
 $\sum y$ = jumlah responden

Setelah diperoleh persentase dengan rumus tersebut di atas, kemudian peneliti menafsirkan hasil persentase tersebut ke dalam empat kriteria kevalidan yaitu: sangat layak, layak, kurang layak, tidak layak sebagai berikut:

- 75% - 100% = Sangat layak
- 50% - 74,99% = Layak
- 25% - 49,99% = Kurang layak
- 0% - 24,99% = Tidak layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan Produk Awal

Pengembangan media animasi dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan disiplin belajar siswa pertama kali diawali dengan tahap analisis pada kedisiplinan belajar di SMP Negeri 4 Baubau, yaitu mengetahui latar belakang keseluruhan siswa tentang permasalahan kedisiplinan belajar. Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru BK dan siswa yaitu ada beberapa siswa kelas VIII memiliki kedisiplinan belajar yang rendah seperti siswa malas dalam

menerima pembelajaran, siswa terlambat masuk kelas, siswa yang tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, kurangnya sopan santun kepada guru dan sesama siswa. Dampak dari ketidakdisiplinan siswa yaitu tidak masuk sekolah, terlambat datang ke sekolah, tidak bisa menguasai atau memahami materi pelajaran, tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, sering ditegur guru, dan prestasi belajar rendah.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 12 orang siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Baubau, peneliti mendapatkan informasi ada beberapa siswa yang memiliki disiplin belajar yang rendah, seperti terlambat masuk kelas, terlambat datang ke sekolah, sering mencontek saat ulangan, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, jarang mengerjakan PR, tidak pernah mengulang di rumah pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah. Proses layanan bimbingan kelompok belum pernah dilakukan dengan menggunakan media animasi dan biasanya siswa merasa bosan saat mengikuti layanan bimbingan kelompok. Siswa membutuhkan media animasi dalam proses layanan bimbingan kelompok agar siswa memiliki daya tarik tersendiri untuk meningkatkan disiplin belajar. Maka dari itu peneliti mencoba untuk memberikan solusi atas pendapat siswa dengan melakukan pengembangan media animasi yang menarik, menyenangkan dan siswa tidak bosan saat proses layanan bimbingan kelompok serta siswa lebih fokus dan paham terhadap materi yang diberikan.

Tahap kedua yaitu tahap penelitian dan pengumpulan informasi yaitu, menganalisis karakteristik siswa, 12 orang siswa memiliki karakteristik yaitu siswa malas dalam menerima pembelajaran, siswa terlambat masuk kelas, siswa yang tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, kurangnya sopan santun kepada guru dan sesama siswa dan tidak tertatik pada layanan bimbingan kelompok yang diberikan pada guru BK. Selanjutnya mengumpulkan literatur dalam meningkatkan disiplin belajar siswa dengan melakukan studi literatur (kajian pustaka) untuk mencari dan mengumpulkan bahan-bahan materi yang utamanya untuk meningkatkan disiplin belajar. Terakhir merumuskan masalah, berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa dan guru BK yaitu permasalahan yang terjadi dalam disiplin belajar siswa di SMP Negeri 4 Baubau kategori rendah dan guru belum menggunakan media layanan dalam melaksanakan bimbingan kelompok.

Tahap ketiga yaitu tahap perencanaan pengembangan, pengembangan media animasi dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan disiplin belajar siswa bertujuan agar dalam proses pemberian layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan disiplin belajar siswa menjadi menyenangkan, memberi motivasi dalam belajar sehingga siswa dapat disiplin dalam belajar dan memudahkan siswa memahami materi layanan yang diberikan oleh guru BK. Perencanaan pengembangan media animasi dalam layanan bimbingan kelompok untuk materi disiplin belajar siswa dengan mengembangkan storyboard. Hasil dari tampilan desain storyboard dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1 *Storyboard* Media Animasi

Scane	Rancangan	Keterangan
1	Menu Utama Berisi : • Logo UM Buton, nama media dan nama pembuat video animasi • Guru memasuki kelas	• Musik Instrumental • Menanyakan kabar siswa saat ini • Mengajak siswa untuk berdoa
2	Halaman inti Guru menjelaskan materi disiplin belajar beserta contohnya, faktor yang mempengaruhi	Pada halaman inti dipaparkan materi tentang disiplin belajar siswa yaitu: • Pengertian disiplin belajar • Contoh disiplin belajar • Faktor yang mempengaruhi disiplin belajar • Dampak dari ketidakdisiplinan belajar
3	Halaman penutup Guru memegang kertas dan melambaikan tangan	Pada halaman penutup guru memberikan Tips sederhana dalam meningkatkan disiplin belajar lalu mengucapkan salam penutup.

Hasil Validasi

1. Validasi Ahli Materi dan Praktisi

Validasi ahli materi yakni Edison, S.Pd., M.Pd. selaku dosen Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Buton. Sedang ahli Praktisi yakni Juma, S.Pd. selaku Guru BK SMP

Negeri 4 Baubau. Validasi ahli materi dan praktisi dalam memberikan penilaian dan tanggapan menggunakan angket penilaian akseptabilitas media animasi dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Berikut ini merupakan hasil validasi oleh ahli

materi. Hasil validasi dari ahli materi dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Hasil Validasi Ahli Materi dan Praktis

Aspek	Presentase	Keterangan
Kegunaan	82,14%	Sangat Layak
Kelayakan	79,14%	Sangat Layak
Ketepatan	80%	Sangat Layak
Relevansi	70,83%	Layak
Jumlah	85,12%	Sangat layak

Tabel 2 diatas menunjukkan hasil validasi yang telah dilakukan oleh ahli materi dan praktisi pada tiap-tiap aspek. Aspek kegunaan memperoleh skor 46 dengan persentase 82,14% termasuk dalam kriteria Sangat Layak, aspek kelayakan memperoleh skor 38 dengan persentase 70,14% termasuk dalam kriteria Sangat Layak, aspek ketepatan memperoleh skor 32 dengan persentase 80% dan aspek relevansi memperoleh skor 17 dengan persentase 70,12%. Sehingga diperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 133 dengan persentase sebesar 85,12% termasuk dalam kriteria Sangat Layak.

2. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh Rando, S.Kom., M.Eng. selaku dosen Rekayasa Komputer Universitas Muhammadiyah Buton. Berikut ini merupakan hasil validasi oleh ahli media. Hasil validasi dari ahli media dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Hasil Validasi Ahli Media

Aspek	Presentase	Keterangan
Suara/Bahasa	87,5%	Sangat Baik
Tulisan	50%	Baik
Tampilan	83,33%	Sangat Baik
Penyajian Media	83,33%	Sangat Baik
Jumlah	77,5%	Sangat Baik

Tabel 3 diatas menunjukkan hasil validasi yang telah dilakukan oleh ahli media pada tiap-tiap aspek. Aspek suara/bahasa memperoleh skor 7 dengan persentase 87,5% termasuk dalam kriteria Sangat Baik, aspek tulisan memperoleh skor 4 dengan persentase 50% termasuk dalam kriteria Baik, aspek tampilan memperoleh skor 10 dengan persentase 83,33% termasuk dalam kriteria Sangat Baik dan aspek penyajian media memperoleh skor 10 dengan persentase 83,33% termasuk dalam kriteria Sangat Baik. Sehingga diperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 31

dengan persentase sebesar 77,5% termasuk dalam kriteria Sangat Baik.

Penilaian yang telah dilakukan oleh ahli materi, ahli praktisi dan ahli media dengan menggunakan angket terhadap media animasi dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa memperoleh hasil penilaian yang baik. Dengan adanya media animasi dalam layanan bimbingan kelompok materi disiplin belajar dapat tersampaikan dengan baik dan menyenangkan. Berikut ini merupakan hasil validasi dan penilaian yang telah dilakukan oleh ahli materi dan ahli praktisi serta ahli media.

Tabel 4 Persentase Jumlah Skor Perolehan Tiap Validator

Aspek	Presentase	Keterangan
Ahli Media dan Ahli Praktisi	85,12%	Sangat Layak
Ahli Media	77,5%	Sangat Baik

Tabel 4 diatas menunjukkan hasil persentase skor perolehan terhadap kelayakan media animasi dalam bimbingan kelompok yang diperoleh dari tiap validator. Persentase jumlah skor perolehan oleh ahli materi dan ahli praktisi sebesar 85,12% termasuk dalam kriteria sangat layak. Dan persentase jumlah skor perolehan oleh ahli media sebesar 77,5% termasuk dalam kriteria sangat baik

Penilaian yang telah dilakukan oleh ahli materi, ahli praktisi dan ahli media dengan menggunakan angket terhadap media animasi dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa memperoleh hasil penilaian yang baik. Dengan adanya media animasi dalam layanan bimbingan kelompok materi disiplin belajar dapat tersampaikan dengan baik dan menyenangkan. Berikut ini merupakan hasil validasi dan penilaian yang telah dilakukan oleh ahli materi dan ahli praktisi serta ahli media.

Tabel 4 Persentase Jumlah Skor Perolehan Tiap Validator

Aspek	Presentase	Keterangan
Ahli Media dan Ahli Praktisi	85,12%	Sangat Layak
Ahli Media	77,5%	Sangat Baik

Tabel 4 diatas menunjukkan hasil persentase skor perolehan terhadap kelayakan media animasi dalam bimbingan kelompok yang diperoleh dari tiap validator. Persentase

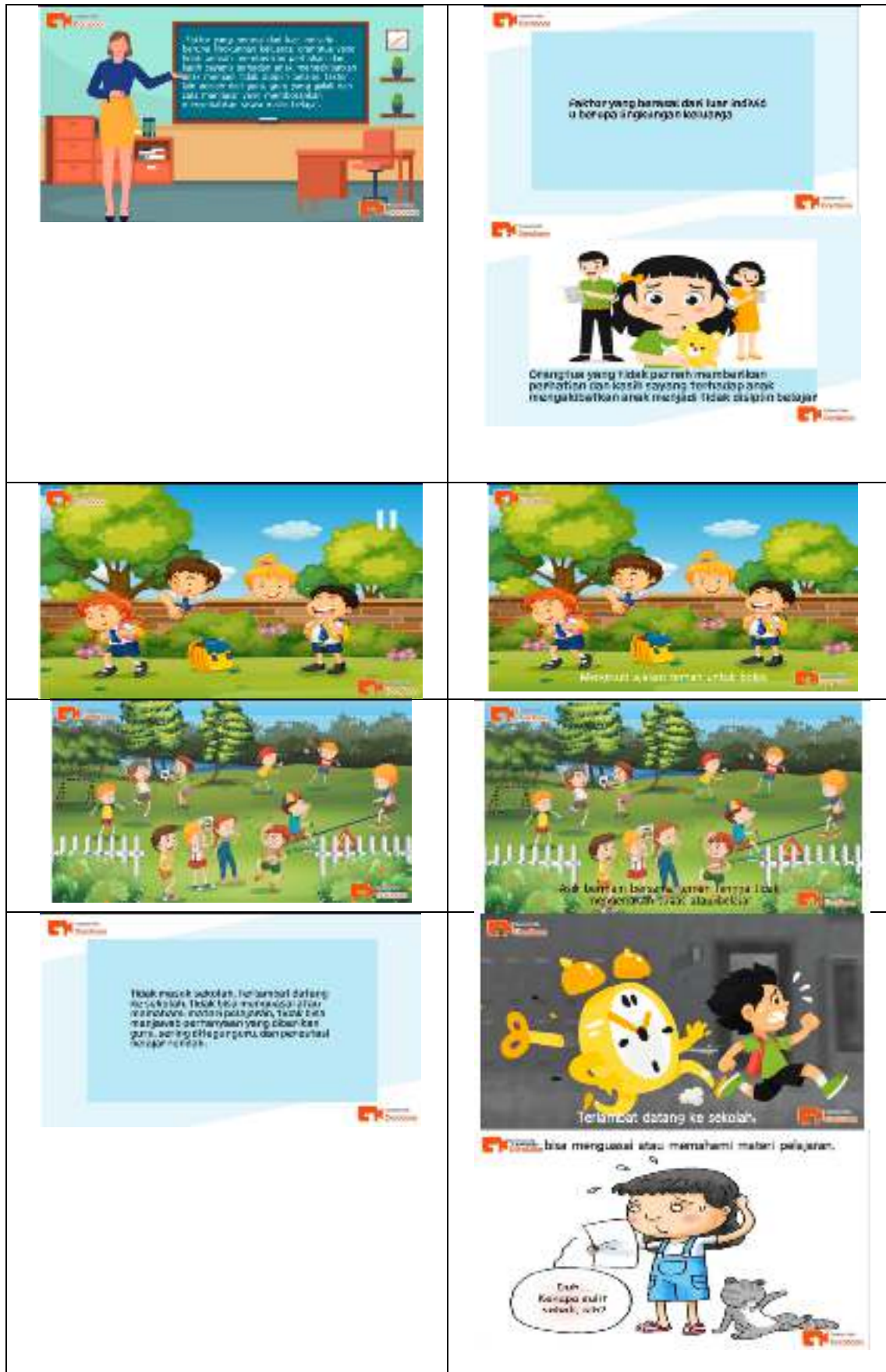
jumlah skor perolehan oleh ahli materi dan ahli praktisi sebesar 85,12% termasuk dalam kriteria sangat layak. Dan persentase jumlah skor perolehan

oleh ahli media sebesar 77,5% termasuk dalam kriteria sangat baik.

3. Hasil Revisi

Tabel 5 Sebelum Revisi dan Sesudah Revisi

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi





4. Hasil Uji Produk

Sebelum melakukan hasil uji produk, beberapa strategi yang dilakukan mengelola kelompok kecil yaitu: Beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam pengelolaan kelas untuk kelompok kecil (Wibisono et al., 2024) yaitu

- Menata ruang fisik kelas sesuai kebutuhan siswa,
- Mewujudkan lingkungan positif dalam belajarmelalui beberapa strategi
- Membangun komunikasi dengan menerapkan tiga aspek utama dalam pembelajaran
- Menghadapi perilaku bermasalah dengan tetap tenang.

Setelah dilakukan validasi oleh ahli media, ahli materi dan guru, selanjutnya media diujikan pada kelompok kecil yang berjumlah 12 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Baubau pada tanggal 3 April 2024. Uji coba kelompok kecil ini digunakan untuk mengetahui kelayakan media layanan yang dikembangkan. Dari hasil uji coba kelompok kecil yang dilakukan oleh 12 responden dapat dilihat dalam tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil Uji Coba

Responden	(%) Jawaban Ya	(%) Jawaban Tidak
NAOA	6	2
WNRJ	6	2
NF	6	2
RS	6	2
WDASL	6	2
SB	6	2
ATCA	6	2
ZZ	6	2
CDA	6	2
AJ	6	2
ZF	6	2
Jumlah	72	24
Rata-Rata (%)	75	0

Berdasarkan tabel 6 diatas menginformasikan bahwa hasil uji produk terhadap 12 orang siswa dan angket tanggapan siswa terdiri dari 8 item pertanyaan yang dimana item pertanyaan tersebut untuk menilai kelayakan dan keberterimaan media animasi dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan didiplin belajar siswa diperoleh skor 6 dengan persentase 75% termasuk dalam kriteria Sangat Baik dan Sangat Layak.

Pembahasan Produk Akhir

Telaumbanua, (2018) mengemukakan bahwa disiplin belajar adalah merupakan kecenderungan sikap mental untuk mematuhi aturan, tatatertib, dan sekaligus merupakan pengendalian diri, agar dapat menyesuaikan diri dari berbagai peraturan yang berlaku dilingkungan sekolah serta disiplin belajar juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi atau yang menunjang keberhasilan dalam belajar siswa.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh guru BK di sekolah dalam membantu meningkatkan disiplin belajar siswa, namun sejauh ini masih belum bisa menyelesaikan permasalahan siswa tersebut sebab masih banyak siswa yang mengulangi kesalahan yang sama. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya kesadaran diri siswa akan pentingnya dalam berperilaku disiplin. Peran siswa sebagai faktor internal dalam memotivasi dirinya untuk berperilaku disiplin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi atau menunjang keberhasilan dalam belajar siswa.

Kegiatan dalam pemberian layanan bimbingan kelompok bukan semata-mata kegiatan yang berjalan kaku, namun kegiatan bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang memiliki dinamika, maka dari itu kegiatan ini mestinya memiliki perangkat, metode, sarana dan tentu saja media sebagai penunjang dalam mempermudah guru BK dalam menyampaikan dan mencapai tujuan yang

telah direncanakan untuk siswa. Media sebagai alat atau disebut juga sarana yang menjadi penghubung langsung dari satu kegiatan agar berjalan lebih optimal. Untuk mencapai hasil yang semakin maksimal, penggunaan media animasi dalam kegiatan bimbingan kelompok tentu tak luput menjadi sebuah pilihan atau cara, selain sebagai sarana penghubung informasi, penggunaan media animasi menjadi daya tarik tersendiri dalam pelaksanaannya.

Hal ini sejalan dengan menurut Tohirin, (Sartika & Yandri, 2019) menyatakan bahwa bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan atau bimbingan kepada individu atau siswa melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna untuk pengembangan atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta layanan.

Munir memaparkan bahwa media animasi memiliki tingkat efektivitas penyampaian materi yang tinggi, pembahasan dapat dilakukan secara berulang, dapat mengurai suatu kejadian atau proses secara terperinci dan nyata, mewujudkan materi yang abstrak menjadi konkret, tahan lama sehingga dapat digunakan secara berulang, membutuhkan keterampilan guru dalam mengoperasikan teknologi, menambah pengalaman baru bagi siswa, serta relevan terhadap tujuan kurikulum yang lebih memfokuskan kegiatan pembelajaran kepada siswa (Aeni et al., 2022).

Dalam proses pembuatan produk terdapat beberapa langkah untuk menguji kelayakan media animasi agar dapat digunakan dalam layanan bimbingan kelompok di sekolah. Setelah peneliti mendesain produk yang ingin dikembangkan semenarik mungkin. Kemudian dilakukan validasi oleh tim ahli untuk mengetahui media animasi yang telah dirancang telah memenuhi kriteria atau standar pengembangan media animasi.

Media animasi setelah melalui proses validasi oleh validator sebanyak 3 orang. Kemudian peneliti melakukan uji coba media animasi dalam layanan bimbingan kelompok di kelas VIII.9 dan VIII.10 dengan jumlah siswa sebanyak 12 orang.

Media animasi setelah melalui proses validasi oleh validator sebanyak 3 orang. Kemudian peneliti melakukan uji coba media animasi dalam layanan bimbingan kelompok di kelas VIII.9 dan VIII.10 dengan jumlah siswa sebanyak 12 orang. Selanjutnya siswa diberikan angket respon untuk penilaian media animasi dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan disiplin belajar yang dikembangkan.

Secara umum dapat dikatakan bahwa siswa sangat antusias karena belum pernah ada kegiatan seperti ini di sekolah sebelumnya. Selain itu, menurut siswa, sangat membantu mereka untuk

menyadari pentingnya disiplin belajar. Oleh karena itu, diharapkan dengan diterapkannya media animasi dalam layanan bimbingan kelompok ini dapat menjadi bahan bagi guru BK untuk memberikan bimbingan terkait disiplin belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ternyata mengatasi masalah disiplin belajar siswa yang terfokus pada SMP Negeri 4 Baubau untuk kelas VIII.9 dan VIII.10 bahwa menunjukkan siswa mampu meningkatkan

disiplin belajar mereka. Penggunaan media animasi dalam layanan bimbingan kelompok berhasil meningkatkan disiplin belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil lembar kerja siswa (LKS) yang diisi secara kualitas tinggi. Dan juga, produk penelitian yaitu media animasi layak digunakan karena 1) dapat memotivasi siswa belajar secara mandiri, dan 2) dapat membantu siswa dalam memahami materi layanan tentang kedisiplinan belajar (Dewanti & Putra, 2022).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Baubau, terdapat beberapa siswa yang memiliki disiplin belajar yang rendah, seperti terlambat masuk kelas, terlambat datang ke sekolah, sering mencontek saat ulangan, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, jarang mengerjakan PR, tidak pernah mengulang di rumah pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah. Siswa juga merasa bosan dan tidak minat dengan proses layanan bimbingan kelompok karena para guru hanya mampu memberikan layanan bimbingan kelompok pada umumnya dengan pendekatan-pendekatan (materi) yang dikuasai dalam meningkatkan disiplin belajar seperti berceramah dan tidak menggunakan media layanan. (2) Prototipe video animasi melalui bimbingan kelompok untuk meningkatkan disiplin belajar siswa terdiri dari opening, part 1 pengenalan diri, part 2 menjelaskan tentang materi yang akan dibahas, part 3 menjelaskan pengertian disiplin belajar beserta contohnya, part 4 menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar beserta contohnya, part 5 menjelaskan tentang dampak hilangnya disiplin belajar beserta contohnya, part 6 penjelasan tentang tips simpel untuk lebih disiplin belajar dan terakhir part 7 adalah sesi diskusi atau tanya jawab dan penutup. (3) Hasil persentase skor perolehan terhadap kelayakan media animasi dalam bimbingan kelompok yang diperoleh dari tiap validator. Persentase jumlah skor perolehan oleh ahli materi dan ahli praktisi sebesar 85,12% termasuk dalam kriteria sangat layak. Dan persentase jumlah skor perolehan oleh ahli media sebesar 77,5% termasuk dalam kriteria sangat baik.

Saran: (1) Sebagai masukan kepada sekolah untuk memotivasi guru BK menggunakan media layanan atau media pembelajaran dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. (2) Sebagai bahan masukan bagi guru BK untuk melakukan layanan

bimbingan kelompok dengan menggunakan media layanan khususnya media animasi karena dengan menggunakan media animasi dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan disiplin belajar siswa dapat menarik perhatian dan meningkatkan semangat belajar siswa serta mendorong siswa untuk lebih fokus pada bimbingan kelompok yang diberikan dibandingkan dengan proses layanan bimbingan kelompok seperti biasa yang dilakukan di sekolah. (3) Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk menguji efektivitas media animasi dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan disiplin belajar siswa sehingga hasil penelitian benar-benar membuktikan keefektifan dan keunggulan melalui bimbingan kelompok.

DAFTAR RUJUKAN

- Aeni, A. N., Handari, M. D., Wijayanti, S., & Sutiana, W. S. (2022). Pengembangan Video Animasi Light Pedia Sebagai Media Dakwah Dalam Pembelajaran di SD. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 721. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1077>
- Arikunto, Suharsimi (2014). *PROSEDUR PENELITIAN: SUATU PENDEKATAN PRAKTEK*.I Jakarta: Rineka Cipta
- Ayuningdyah, M., & Khotimah, K. (2018). Pengembangan Media Animasi Pelajaran Matematika Materi Bidang Datar Simetris Untuk Siswa Kelas Iv Di Sdn Jatikalen 3 Nganjuk. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 0, 1–5.
- Dewanti, A., & Putra, A. (2022). Pengembangan Video Animasi untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(2), 179.
- Edison, E. (2018). *Pengembangan Model Konseling Islami Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sma Negeri 8 Makassar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Joyo Sampurno, P., Maulidiyah, R., & Zuliana Puspitaningrum, H. (2015). Implementasi Kurikulum 2013: MOODLE (Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment) dalam Pembelajaran Fisika melalui Lembar Kerja Siswa pada Materi Optik di SMA (Halaman 54 s.d. 58). *Jurnal Fisika Indonesia*, 19(56), 54–58. <https://doi.org/10.22146/jfi.24361>
- Lestari, F. N., & Miftakhul'Ulum, W. (2020). Analisis Bentuk Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN I Gondosuli Gondang. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(2), 318–329. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v5i2.13554>
- Maydiantoro, A. (2019). *MODEL-MODEL PENELITIAN PENGEMBANGAN (RESEARCH AND DEVELOPMENT)*. 10.
- Putra, S., Studi, P., Konseling, B., Muslim, U., & Al, N. (2019). *Prayitno bimbingan kelompok*. 4(1).
- Sadif, R. S., & Ulfa, M. (2022). PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMPN 1 KAMBOWA DI ERA COVID-19. *Frame (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)*, 1(01), 1-10.
- Sari, S. P., Ulfa, M., & Samsaifil, S. (2023). Effectiveness of Group Counseling through Behavior Contract Techniques to Improve Student Discipline in Class XI MAN 1 Buton. *AIQU: Journal Multidiscipliner of Science*, 1(4), 194-202.
- Sartika, M., & Yandri, H. (2019). *PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KONFORMITAS TEMAN SEBAYA*. 01(01), 9–17.
- Telaumbanua, K. (2018). Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lahusa. *Jurnal Education and Development*, 4(1), 25–31.
- Wibisono, H. A., Putra, B. N., Prihatin, E., Simarmata, M. A., Perang, B., Simanungkalit, R. M., Sitohang, K., Ulfa, M., Setiawati, E., Widana, I. N. S., Dewa, E., & Wajdi, F. (2024). *PENGELOLAAN KELAS DAN KEDISIPLINAN*. In E. Damayanti (Ed.), *CV WIDINA MEDIA UTAMA*. CV WIDINA MEDIA UTAMA.